

**EFEKTIVITAS METODE *BAMBOO DANCING* TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS II SDN 2 LABUHAN HAJI**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh:

**RIDAYU**

**NIM. 200209128**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025/1446 H**

**EFEKTIVITAS METODE *BAMBOO DANCING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SDN 2 LABUHAN HAJI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan

**Diajukan Oleh:**

Ridayu

NIM. 200209128

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh,

**Pembimbing**

جامعة الرانيري

A R

Darmiah, M.A

NIP. 197305062007102001

**EFEKTIVITAS METODE *BAMBOO DANCING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SDN 2 LABUHAN HAJI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan

**Diajukan Oleh:**

Ridayu

NIM. 200209128

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh,

**Pembimbing**

جامعة الرانيري

A P Y

Darmiah, M.A

NIP. 197305062007102001

**EFEKTIVITAS METODE *BAMBOO DANCING* TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS II SDN 2 LABUHAN HAJI**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 29 April 2025  
29 Syawal 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

**Ketua,**



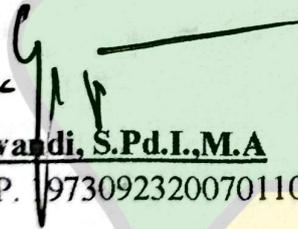
**Dr. Darmiah, M.A**  
NIP. 197305062007102001

**Penguji I,**



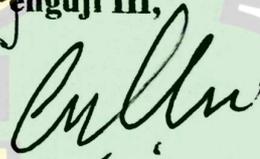
**AL Juhra, S.Sos.I, M.S.I**  
NIP. 198204182009011014

**Penguji II,**



**Irwandi, S.Pd.I., M.A**  
NIP. 197309232007011017

**Penguji III,**



**Syahidan Nurdin, M.Pd**  
NIP. 198104282009101002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D**  
NIP. 19730102 199703 1 003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridayu  
NIM : 200209128  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Bamboo Dancing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 2 Labuhan Haji

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 29 April 2025

Yang Menyatakan



Ridayu

NIM. 200209128

## ABSTRAK

Nama : Ridayu  
NIM : 200209128  
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Efektivitas Metode *Bamboo Dancing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 2 Labuhan Haji  
Nama Pembimbing : Dr. Darmiah, M.A  
Kata Kunci : Metode *Bamboo Dancing*, Hasil Belajar

Pembelajaran yang menarik merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa dan memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Ketika pembelajaran yang dilakukan tidak menarik dapat membuat peserta didik bosan dan tidak memperhatikan pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan metode *bamboo dancing* agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode *bamboo dancing* tersebut merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang melibatkan interaksi aktif antar siswa dalam berpasangan untuk bertukar informasi dan memperdalam materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Metode *Bamboo Dancing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 2 Labuhan Haji. Metode penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen*. Peneliti memberikan soal tes berupa *pretest* dan *posttest*. Teknik pengumpulan data siswa diberikan soal tes awal dan tes akhir, kemudian untuk data tersebut dianalisis dengan uji t yaitu *paired sample test* menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 24. Hasil Belajar Siswa dilihat dari rata-rata *pre-test* dikelas kontrol yaitu sebesar 35,20 dan rata-rata *posttest* 52,80 sedangkan dikelas eksperimen *pretest* sebesar 34,40 dan *posttest* sebesar 88,80. Hasil uji t diperoleh t hitung > t tabel, yaitu  $0,804 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode *bamboo dancing*.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dianugerahi kemauan, semangat dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan Proposal Skripsi yang berjudul tentang: “EFEKTIVITAS METODE *BAMBOO DANCING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SDN 2 LABUHAN HAJI”. Shalawat beserta salam senantiasa tersampaikan kepada pahlawan dunia yaitu Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang membawa umat manusia mencicipi manisnya iman dan nikmatnya Islam.

Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

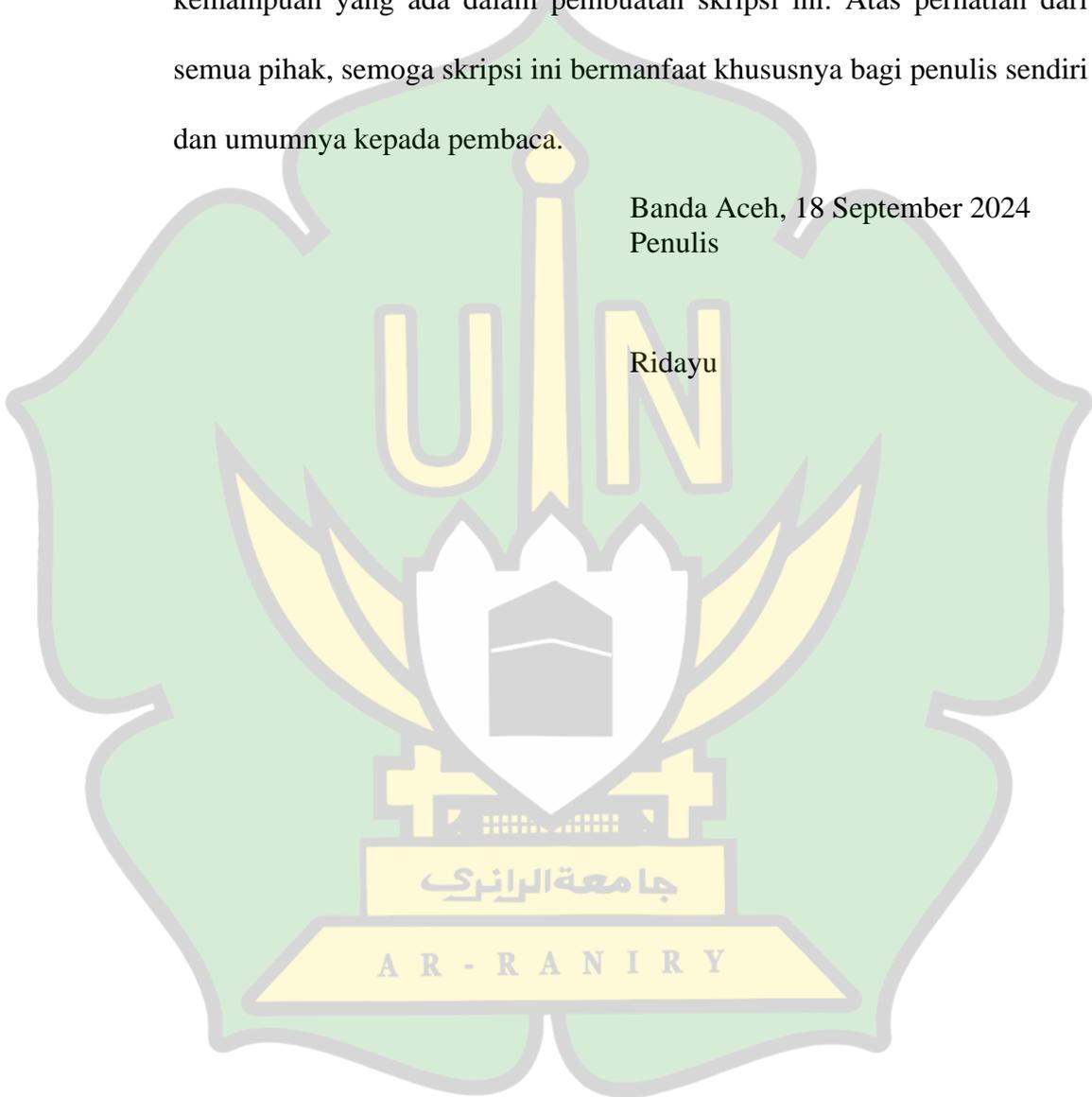
1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan sarana dan prasarana dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., M.A.,Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dosen-dosen beserta Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan agar penulis bisa melakukan penelitian yang diperlukan pada penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd dan Para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Darmiah, M.A selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, memberi saran, meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam perjalanan perkuliahan pada Prodi PGMI UIN Ar-raniry.
5. Kepada kepala sekolah SDN 2 Labuhan Haji Ibu Sri Wahyuni. JS, S.Pd dan kepada seluruh dewan guru yang telah memberikan peluang dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada SDN 2 Labuhan Haji, kepada wali kelas II, dan siswa siswi yang sudah ikut berpartisipasi untuk membantu proses penelitian ini.
6. Terimakasih ibunda tercinta Ratna Wilis yang selalu mendo'akan saya dan selalu mensupport saya untuk terus berjuang dalam mencapai impian saya satu persatu.
7. Teristimewa kepada diri sendiri Ridayu, terima kasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan dari berbagai segi, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada dalam pembuatan skripsi ini. Atas perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya kepada pembaca.

Banda Aceh, 18 September 2024  
Penulis

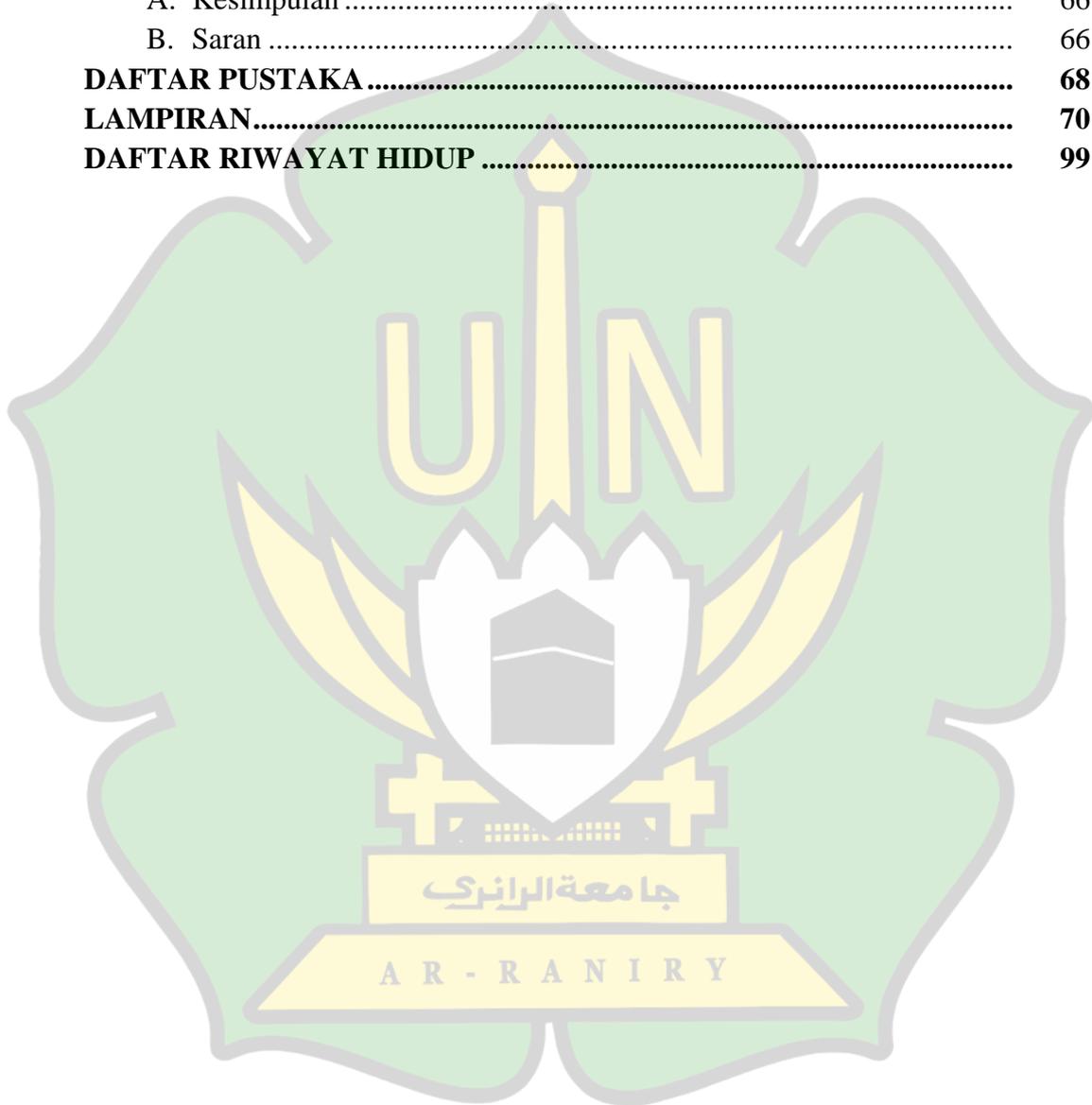
Ridayu



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Defenisi Operasional.....	10
F. Penelitian Relevan .....	13
G. Hipotesis Penelitian .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>16</b>
A. Metode Pembelajaran.....	16
1. Pengertian Metode Pembelajaran .....	16
2. Prinsip Penggunaan Metode Pembelajaran.....	20
B. Metode Pembelajaran <i>Bamboo Dancing</i> .....	21
1. Pengertian Metode <i>Bamboo Dancing</i> .....	21
2. Langkah-Langkah Metode <i>Bamboo Dancing</i> .....	23
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Bamboo Dancing</i> .....	24
C. Hasil Belajar.....	26
1. Pengertian Hasil Belajar .....	26
2. Macam-macam Hasil Belajar.....	29
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	31
4. Penilaian Hasil Belajar .....	37
5. Manfaat Hasil Belajar .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel .....	46
D. Instrument Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	48

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
B. Hasil Analisis Data .....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>99</b>



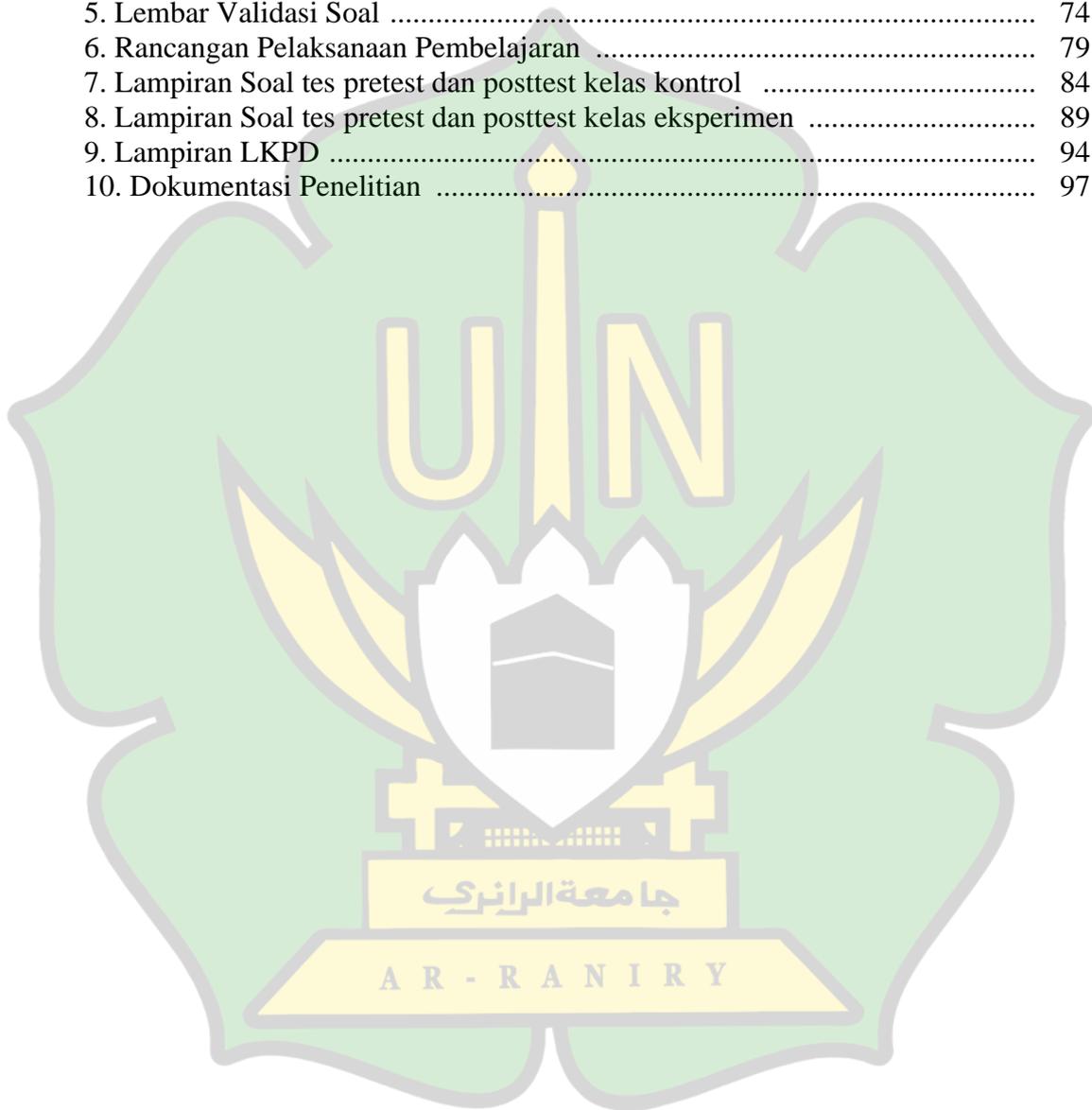
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Nilai Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen .....	53
Tabel 4.2: Data Pretest dan Posttest kelas Kontrol .....	55
Tabel 4.3: Data Pretest dan Posttest kelas Eksperimen .....	56
Tabel 4.4: Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 4.5: Hasil Homogenitas Pretest – Posttest .....	59
Table 4.6 : Uji Deskriptif .....	60
Table 4.7: Hasil Uji Independent Samples Test.....	62



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing .....	70
2. Surat Izin Penelitian .....	71
3. Surat Telah Melakukan Penelitian .....	72
4. Surat Plagiasi.....	73
5. Lembar Validasi Soal .....	74
6. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran .....	79
7. Lampiran Soal tes pretest dan posttest kelas kontrol .....	84
8. Lampiran Soal tes pretest dan posttest kelas eksperimen .....	89
9. Lampiran LKPD .....	94
10. Dokumentasi Penelitian .....	97



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia yang memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>1</sup>

Permasalahan Pendidikan di Indonesia dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang terus meningkat sering berkembangnya arus globalisasi. Perkembangan tersebut menuntut adanya perbaikan sistem pendidikan. Kualitas pendidikan Indonesia tergolong masih rendah mendorong pemerintah untuk melakukan perbaikan. Belajar merupakan proses perubahan manusia kearah yang lebih baik, salah satu ciri belajar adalah terjadinya perubahan atau perkembangan individu yang meliputi tiga arah yang dikenal dengan taksonomi yaitu perkembangan kognitif, efektif, dan psikomotorik.<sup>2</sup> Ketiga perkembangan ini merupakan bagian dari proses perkembangan individu sejak lahir.

---

<sup>1</sup> Hasbullah, 2005, *Dasar-dasar Ilmu pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo. h 4-5

<sup>2</sup> Subiyanto, *Evaluasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Depdikbud, Dirjen Pendidikan Tinggi, 1999), h. 48.

Pendidikan bertujuan menumbuh kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradab dan norma. Pendidikan akan membawa sikap, perilaku dan nilai-nilai individu atau kelompok masyarakat. Melalui Pendidikan diharapkan mampu membentuk individu-individu yang berkompetensi di bidangnya sehingga sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan memiliki peran penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Tenaga pendidik dalam hal ini guru sebagai salah satu unsur yang berperan penting didalamnya, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar merupakan inti kegiatan dalam pendidikan, segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran disekolah tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang berkaitan dengan belajar siswa. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditemukan oleh proses belajar mengajar yang dialami siswa. Siswa dalam belajar diharapkan mampu mengalami perubahan yang baik, perubahan itu tergantung dari cara guru tersebut mengajar. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar apabila anak-anak dapat menggunakan apa yang dipelajari dengan bebas serta penuh kepercayaan dalam berbagai situasi dalam hidupnya.

---

<sup>3</sup>Siti Noer Aini Moko, *Penerapan model pembelajaran bamboo dancing dalam meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa disekolah dasar*, 2021, h 237-238

Mengajar dengan sukses mengusahakan agar isi mata pelajaran bermakna bagi kehidupan anak dalam membentuk pribadinya. Yang mana di dalam mengajar itu diutamakan pemahaman, wawasan, inisiatif dan kerjasama dengan mempersembahkan kreativitas. Dimana hasil tidak akan tercapai apabila mengajar hanya menerapkan latihan untuk menghafal hal-hal yang misalnya dianggap perlu diujikan.

Keberhasilan suatu kegiatan dapat terlihat dari hasil akhir yang didapatkan. Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil akhir diperoleh melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu perwujudan potensi-potensi yang ada pada diri seseorang yang harus diselaraskan dengan tujuan pendidikan.<sup>4</sup> Keberhasilan lembaga pendidikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, mengandung makna tercapainya kompetensi belajar peserta didik yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan salah satu unsur penentu baik tidaknya lulusan yang dihasilkan oleh sistem pendidikan. Pembelajaran ibarat jantung dari proses pendidikan. Pembelajaran yang baik, cenderung menghasilkan lulusan dengan hasil belajar yang baik, demikian pula sebaliknya.<sup>5</sup> Kegiatan pembelajaran melibatkan komponen-komponen yang meliputi guru, siswa, metode, lingkungan, media, dan sarana prasana.

---

<sup>4</sup> Abdul Rahman, *Pendidikan Integralistik: menggagas konsep manusia dalam pemikiran ibn khaldun*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), h. 37.

<sup>5</sup> Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), h. 17.

Guru dan siswa, sebagai dua pilar fundamental yang tak terpisahkan dalam ekosistem pendidikan yang dinamis, menjalin sebuah relasi simbiosis yang esensial bagi terealisasinya tujuan pembelajaran yang terwujud dalam manifestasi hasil belajar yang komprehensif. Hasil belajar ini sendiri bukan sekadar angka atau nilai semata, melainkan representasi konkret dari pencapaian substantif yang diraih oleh siswa dalam mengakuisisi beragam kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang selaras dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan direncanakan secara matang oleh pendidik. Lebih lanjut, hasil belajar ini dapat diukur dan dievaluasi secara sistematis melalui instrumen penilaian, salah satunya adalah nilai yang diperoleh peserta didik setelah menuntaskan serangkaian tugas atau tes yang secara khusus dirancang dan diberikan oleh guru pada momen krusial dalam siklus pembelajaran, yaitu saat evaluasi pembelajaran dilaksanakan.<sup>6</sup>

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar apabila anak-anak dapat menggunakan apa yang dipelajari dengan bebas serta penuh kepercayaan dalam berbagai situasi dalam hidupnya. Mengajar dengan sukses mengusahakan agar isi mata pelajaran bermakna bagi kehidupan anak dalam membentuk pribadinya. Yang mana di dalam mengajar itu diutamakan pemahaman, wawasan, inisiatif dan kerjasama dengan mempersembahkan kreativitas. Dimana hasil tidak akan tercapai apabila mengajar hanya menerapkan latihan untuk menghafal hal-hal yang misalnya dianggap perlu diujikan.

Mengajar, dalam perspektif yang lebih mendalam, tidak sekadar menyampaikan informasi, melainkan dapat dipandang sebagai sebuah seni dan ilmu

---

<sup>6</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h. 15.

dalam merancang dan mengkonstruksi serangkaian kondisi atau situasi belajar yang secara strategis diharapkan mampu mendorong anak-anak untuk terlibat secara aktif dan belajar secara efektif, sehingga proses penyerapan pengetahuan, pengembangan keterampilan, dan pembentukan karakter dapat berlangsung secara optimal. Situasi belajar yang kondusif ini sendiri merupakan sebuah konfigurasi kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang saling berinteraksi dan memengaruhi, di antaranya adalah karakteristik unik setiap anak dengan segala potensi dan gaya belajarnya, peran fasilitator atau guru sebagai pemandu dan sumber inspirasi, prosedur belajar yang terstruktur dan relevan dengan tujuan pembelajaran, metode dan instrumen penilaian yang komprehensif dan otentik untuk mengukur kemajuan belajar, serta interaksi dinamis yang terjadi di dalam ruang belajar.

Dalam kompleksitas dinamika situasi belajar yang terus berkembang, kita menemukan bahwa terdapat momen-momen krusial di mana guru secara aktif mengambil peran direktif, bertindak sebagai pemberi arahan yang jelas dan tegas dengan menyampaikan secara eksplisit serangkaian ekspektasi dan tindakan spesifik yang diharapkan dan bahkan diwajibkan untuk dilakukan oleh anak-anak, dengan tujuan utama untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan secara cermat dan ditetapkan sebagai tolok ukur keberhasilan proses pendidikan.

Namun, di sisi lain dari spektrum peran seorang pendidik yang holistik, guru juga menjelma menjadi sosok mentor dan pembimbing yang penuh kesabaran dan senantiasa responsif terhadap kebutuhan individual setiap peserta didik, dengan

dedikasi yang tulus memberikan arahan yang bijaksana, dukungan emosional dan akademis yang berkelanjutan, serta bantuan praktis yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menavigasi berbagai tantangan yang mungkin timbul selama proses belajar, mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi pemahaman, dan akhirnya berhasil menyelesaikan rencana pembelajaran atau tugas-tugas yang sedang mereka kerjakan, baik secara mandiri sebagai wujud pengembangan otonomi belajar, maupun secara kolaboratif dalam interaksi sosial yang konstruktif untuk menumbuhkan semangat kerja sama dan saling berbagi pengetahuan.<sup>7</sup>

Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru dalam memilih metode mengajar harus tepat dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pemilihan metode ini sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh. Selain itu, pemilihan metode pengajaran yang tepat akan menimbulkan pembelajaran yang edukatif, kondusif, dan menantang.

Dari uraian di atas, metode belajar yang menarik dan kreatif sangat perlu diterapkan agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Ketika peserta didik mulai bosan dengan metode belajar yang biasa-biasa saja yaitu seperti siswa hanya pasif menerima materi, maka siswa tidak akan maksimal dalam menyerap materi yang disampaikan. Dengan adanya metode belajar yang menarik dan kreatif maka menjadikan siswa tidak bosan dalam belajar, karena siswa merasakan suasana yang lebih menyenangkan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Nasution, *Mengajar dengan sukses*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 2-9.

<sup>8</sup> Jumanta Hamdayana, *Metodologi pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h 94

Salah satu metode yang dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah metode *bamboo dancing*. Metode *bamboo dancing* adalah salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif yang menekankan pada terjadinya kerjasama antara siswa satu dengan siswa lainnya yang berada dihadapannya dan nantinya mereka membentuk sebuah lingkaran dan mereka saling bergeser berpindah posisi sesuai arahan dalam rangka menyelesaikan suatu permasalahan.

Metode *bamboo dancing* bertujuan agar siswa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan teman lainnya.<sup>9</sup> Meskipun bernama *bamboo dancing*, namun tidak menggunakan *bamboo* karena siswa yang berbarislah yang diibaratkan sebagai *bamboo*. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga efektif dan efisien untuk materi tertentu dan sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan situasi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah ditemukan terhadap kelas II SDN 2 Labuhan Haji terdapat beberapa permasalahan, dimana masih banyak siswa belum menguasai materi pembelajaran, dan juga nilai yang diperoleh siswa masih dibawah standar, maka faktor inilah yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrat jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya.

---

<sup>9</sup> Aris Shoiman, 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h 32

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama, dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungan yaitu sarana dan prasarana kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan keluarga dan lingkungan.

Dari permasalahan diatas, penulis dapat memberikan solusi untuk mengatasi semua permasalahan yang ada dalam pembelajaran. Sangat diperlukan adanya metode yang tepat agar siswa lebih aktif dan berani. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka guru harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang menarik agar siswa tersebut bisa lebih berperan aktif disaat proses pembelajaran berlangsung agar hasil belajar siswa maksimal. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh peneliti adalah metode *bamboo dancing* diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode *bamboo dancing* adalah salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada terjadinya kerja sama antara siswa satu dengan lainnya yang berada dihadapannya dan nantinya saling bergeser sesuai dengan arahan guru. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas tentang **“Efektivitas Metode *Bamboo Dancing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 2 Labuhan Haji”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Efektivitas Metode *Bamboo Dancing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 2 Labuhan Haji?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Metode *Bamboo Dancing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 2 Labuhan Haji.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas adapun manfaat penelitian antara lain yaitu:

### **a. Bagi Guru**

1. Membantu guru untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam menerapkan metode *Bamboo Dancing*.
2. Membagi pengalaman dan pengetahuan tentang metode pembelajaran

### **b. Bagi Siswa**

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran
2. Memberikan motivasi dan semangat belajar siswa.

### **c. Bagi Sekolah**

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Menjadikan referensi atau evaluasi guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Bermanfaat untuk menambahkan wawasan pengetahuan tentang efektivitas metode *bamboo dancing* terhadap hasil belajar siswa.

## E. Defenisi Operasional

### 1. Metode *Bamboo Dancing*

Metode pembelajaran *bamboo dancing*, yang dikenal sebagai salah satu varian inovatif dari tipe pembelajaran kooperatif, secara fundamental menekankan pada terjalinnya interaksi dan kolaborasi yang erat serta saling bergantung antara seorang siswa dengan siswa lainnya yang secara fisik berada dihadapannya dalam ruang belajar, di mana interaksi awal yang berpasangan ini kemudian secara dinamis bertransformasi menjadi sebuah formasi lingkaran yang inklusif atau konfigurasi berhadapan yang strategis, memungkinkan para siswa untuk secara aktif dan terkoordinasi saling bergeser dan berpindah posisi sesuai dengan arahan atau instruksi yang diberikan oleh fasilitator pembelajaran, yang semuanya dilakukan dalam kerangka tujuan yang lebih besar, yaitu untuk secara bersama-sama menganalisis, mendekati, dan pada akhirnya menyelesaikan suatu permasalahan atau tugas pembelajaran yang telah dirancang sedemikian rupa untuk menguji kemampuan mereka dalam bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, dan mengaplikasikan pemahaman konsep secara kolektif.

Metode pembelajaran *bamboo dancing* dirancang dengan tujuan utama untuk memfasilitasi dan mengoptimalkan proses pertukaran informasi yang

dinamis dan inklusif antar siswa, di mana setiap individu didorong untuk secara aktif berbagi pengetahuan, gagasan, dan perspektif mereka secara bersama-sama dengan serangkaian pasangan yang berbeda-beda dalam interval waktu yang relatif singkat namun terstruktur dan teratur, sehingga tercipta sebuah lingkungan belajar yang kaya akan input dan umpan balik dari berbagai sumber.

Strategi pembelajaran yang unik ini terbukti sangat cocok dan efektif untuk materi-materi pembelajaran yang secara inheren membutuhkan pertukaran pengalaman pribadi, pemikiran kritis, dan informasi spesifik antar siswa, dengan harapan bahwa interaksi yang intens dan beragam ini akan memicu dan menumbuhkan tingkat keaktifan belajar yang lebih tinggi dan intrinsik dalam diri setiap siswa, mendorong mereka untuk terlibat secara lebih mendalam dengan materi pelajaran. Lebih lanjut, implementasi pembelajaran yang menggunakan metode *bamboo dancing* memiliki potensi yang sangat baik dan signifikan untuk digunakan dalam mengajarkan atau menyampaikan informasi-informasi awal yang bersifat fundamental dan menjadi landasan penting guna mempermudah pemahaman dan penguasaan materi-materi pembelajaran yang akan dibahas lebih lanjut dan mendalam pada tahapan berikutnya.<sup>10</sup>

## 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar, dalam konteks pendidikan yang holistik, merupakan manifestasi konkret dari beragam kemampuan yang secara aktif dikembangkan dan dimiliki oleh siswa sebagai konsekuensi langsung dari keterlibatan mereka dalam

---

<sup>10</sup>Aris, Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h 22

serangkaian pengalaman belajar yang terstruktur dan bermakna. Lebih dari sekadar akumulasi pengetahuan faktual, hasil belajar mencakup spektrum yang lebih luas, termasuk penguasaan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terinternalisasi dalam diri individu setelah melalui proses pembelajaran yang intensif.

Dengan demikian, seorang individu yang secara aktif terlibat dalam proses belajar tidak hanya memperoleh sejumlah informasi baru, melainkan juga menuai hasil yang lebih mendalam dari apa yang telah dipelajari selama interaksi dengan materi, pendidik, dan lingkungan belajar, yang pada gilirannya memicu terjadinya suatu transformasi yang signifikan dan multidimensional pada dirinya, mencakup perubahan dalam pemahaman konseptual, peningkatan kemampuan berpikir kritis, pengembangan sikap dan nilai-nilai baru, serta penguasaan keterampilan praktis yang relevan dengan konteks pembelajaran.<sup>11</sup>

Menurut Dinyati dan Mudjiono, dapat dipahami bahwa yang dimaksud tujuan akhir dari mengadopsi kegiatan pembelajaran di sekolah adalah untuk menghasilkan hasil belajar. Melalui usaha sengaja yang diterapkan secara sistematis, hasil belajar dapat ditingkatkan. Perubahan inilah yang kemudian disebut sebagai proses belajar. Pencapaian hasil belajar siswa menandai puncak dari proses pembelajaran. Himpunan hasil belajar kelas menghimpun prestasi belajar di kelas masing-masing siswa. Hasil belajar ini semua adalah produk dari hubungan antara mengajar dan belajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil

---

<sup>11</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h 37-38

belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.<sup>12</sup>

#### F. Penelitian Relevan

Selain melakukan penelitian ini, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu

1. Nelly Ahviena Hifdziyah dengan judul Penerapan Metode *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Tokoh-Tokoh Penting Dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Di Mi Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Laragan Brebes” dalam skripsi tersebut telah disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *bamboo dancing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Laragan Brebes. Adapaun perbedaan penelitian ini lebih khusus pada pembelajaran IPS, sedangkan penulis lebih khusus untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *bamboo dancing*.
2. Naila Qurrotin A'yun dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* Berbasis Keunggulan Lokal Banyuwangi Untuk Melatihkan Life Skill Siswa” dalam skripsi tersebut penerapan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *bamboo dancing* Berbasis Keunggulan Lokal Banyuwangi Untuk Melatihkan Life Skill Siswa dinyatakan efektif, aktivitas siswa selama pembelajaran telah memenuhi

---

<sup>12</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet.3 2006),

efektifitas. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat melatih life skill siswa. Adapun perbedaan penelitian ini lebih khusus pada melatih life skill siswa, sedangkan penulis lebih aktif pada hasil belajar siswa

3. N.L Nopi Pujian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa Pembelajaran IPA”. Model pembelajaran *bamboo dancing* berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis IPA siswa yaitu berubah paradigma pembelajaran berpusat pada siswa, hal tersebut dapat membuat siswa terlibat aktif dalam membangun pengetahuannya. Adapun perbedaan penelitian ini lebih khusus pada keterampilan berfikir siswa, sedangkan penulis lebih pada hasil belajar siswa.

### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Tidak semua penelitian membutuhkan hipotesis. Penelitian yang membutuhkan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan beberapa variabel dan saling berhubungan serta jika ingin dilihat bagaimana hubungan antar variabel tersebut. Manfaat hipotesis adalah memberikan batasan penelitian, menyatakan hubungan dan sebagai panduan dalam penelitian.<sup>13</sup>

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan langkah-langkah penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h 32-33

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *bamboo dancing* dengan hasil belajar siswa.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *bamboo dancing* dengan hasil belajar siswa.

